

STUDI LUAR NEGERI

## Mahasiswi UMY Join Double Degree di Australia

BANTUL—Mahasiswi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) angkatan 2013, Hasnatika Maziyyah bersiap menjadi mahasiswa HI kedua yang melakukan Double Degree di Flinders University, Australia. Sebelumnya ada Hangga Fathana yang berangkat ke Flinders University pada 2006.

Hasna mengaku persiapan yang dia lakukan sudah sejak satu semester sebelumnya. Proses panjang yang harus dihadapi dimulai saat masih menginjak semester IV. "Semester IV saya sudah sibuk dengan proses pendaftaran. Awalnya saya dan dua orang teman saya mengirimkan berkas ke Ipirel [International Program of International Relations] lalu Ipirel menjembatani ke Flinders University," kata mahasiswa semester 5 itu di Biro Humas dan Protokol, Kamis (17/12). Ipirel adalah program internasional di HI UMY.

Dia mengatakan syarat utama lolos seleksi berkas adalah skor International English Language Testing System (IELTS) mencapai 6. Dua teman yang mendaftar bersamanya, tidak berhasil lolos saat seleksi karena skor IELTS di bawah standar.

Rencananya Hasna akan memulai perkuliahan pada 29 Februari 2016 mendatang. Namun dia diminta untuk datang di Australia dua pekan sebelum

perkuliahan dimulai. "Saat ini semua persiapan sudah hampir matang, hanya belum mencari flat untuk tinggal di sana. Bahkan tiket pesawat sudah dipesan. Jadi kemungkinan nanti saat di sana akan tinggal di guest house yang murah dulu untuk beberapa saat baru pindah ke flat," ungkap Hasna.

Dia mengaku tidak ada persiapan khusus lainnya. Sebab secara mental dia sudah siap belajar di Negeri Kangguru

tersebut. Harapannya setelah satu tahun di Flinders University nanti ia akan dapat mengimplementasikan semua ilmu yang didapatkannya di UMY.

"Saya ingin mendapatkan pengalaman tinggal di negara asing dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Selama di sana saya akan belajar dan berusaha keras sehingga saat pulang dapat memberikan manfaat bagi UMY dan teman-teman lainnya," lanjut Hasna. "Semoga setelah saya ada yang berangkat lagi. Tidak hanya satu, tetapi kalau bisa banyak." (Joko Nugroho)



Hasnatika Maziyyah